

DERIB + SOB

YAKARI DAN BISON PUTIH

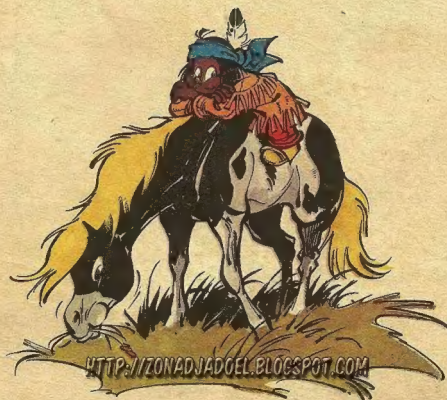


[HTTP://ZONADJADOEL.BLOGSPOT.COM](http://zonadjadoel.blogspot.com)

INDIRA

DERIB + SOB

YAKARI **DAN BISON PUTIH**



INDIRA

YAKARI DAN BISON PUTIH

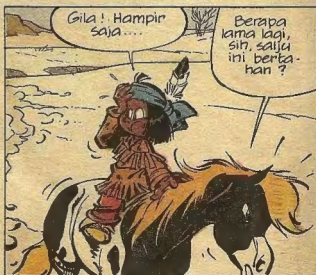
Yakari, si Putera Indian Sioux, dengan kudanya, si Halilintar Kecil, sudah berminggu-minggu merindukan musim semi yang tak kunjung tiba...



[HTTP://ZONADJADOEL.BLOGSPOT.COM](http://zonadjadoel.blogspot.com)

22 II 74

Terjemahan Indonesia: PT Indira
Anggota IKAPI
Cetakan pertama 1981
Edisi Indonesia diterbitkan oleh
P.T. Indira, jalan Sam Ratulangi No. 37, P.O. Box 181, Jakarta, Indonesia
Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang mengutip ataupun melakukan reproduksi
dengan proses apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit
Artwork (C) 1960 oleh Editions Casterman, Paris dan Tournai
Teks © 1979 PT INDIRA, Jakarta
Terjemahan oleh: Indrati (Yakari Dan Bison Putih)
: Laksmi (Yakari)
Ditulis kembali oleh: W. Bari



Sementara itu,
di perkemahan...



* SEBUTAN UNTUK ISTERI INDIAN

Ayah! Mengapa kita pindah?



Kita semua harus makan, ya-kari. Persediaan Pemikan* kita sudah menipis. Jadi kita harus mencari bison lagi...

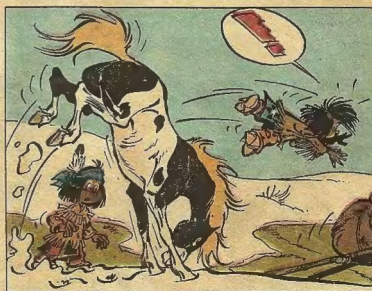


*DAGING BISON YANG DIHALUSKAN DAN DI-KERINGKAN.

Seluruh suku memulai perpindahannya, melintasi prairi*....



** PADANG RUMPUT LUAS DI AMERIKA.





Aku melihat bison-bison!
satu hari perjalanan dari
siri!

Berapa banyak,
Serigala Kelabu?



Sekawan besar...
gemuk-gemuk dan tebal
bulunya...



Kabar bagus, Serigala
Kelabu. Masa paceklik
akan berakhir.

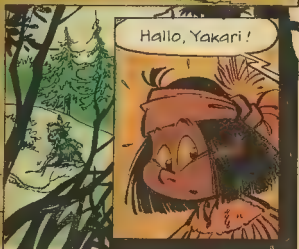
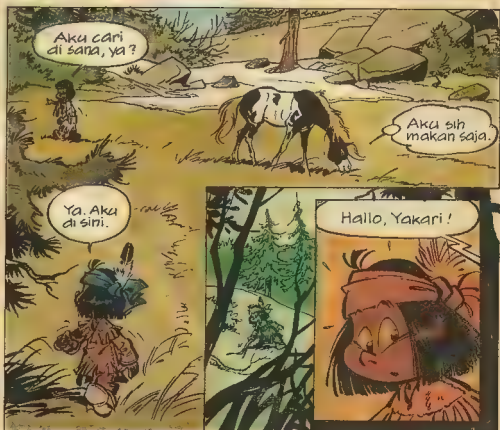
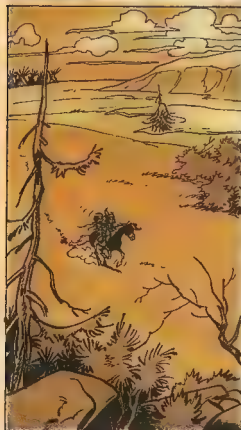
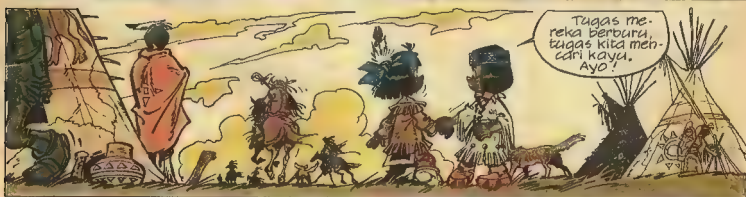
Wacondah*, Dewa
Maha Agung,
menghadirkan
bison, sebagai ke-
kuatan untuk
kita.

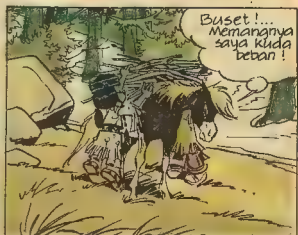
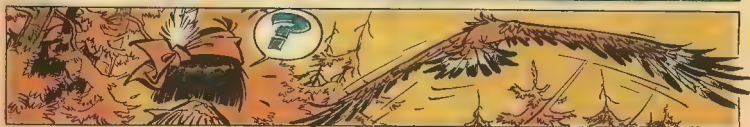
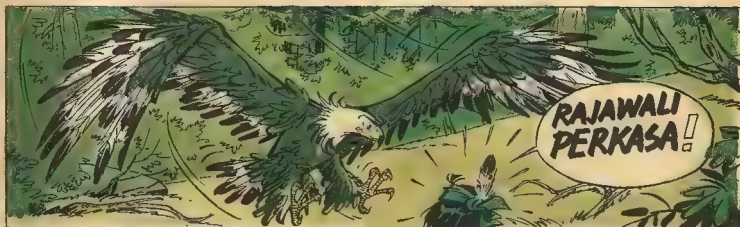


Saudara-saudaraku!
Malam ini kita ada-
kan Tarian Peng-
hormatan Demi
Bison...!



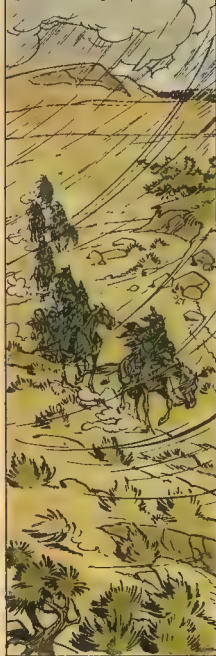
* BACA: WAKONDA







Jauh di tengah prairi...



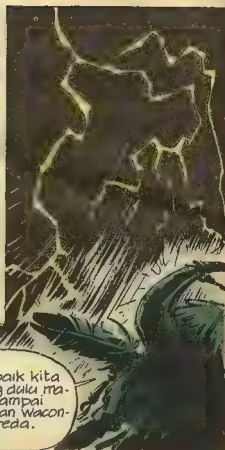
Ikuti jejak mereka! Perhatikan arahnya!...





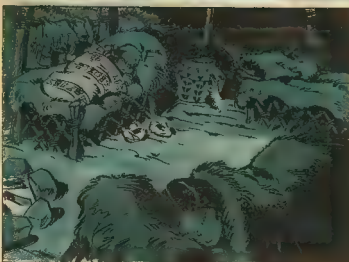


Api langit me-nyambar po-hon itu!

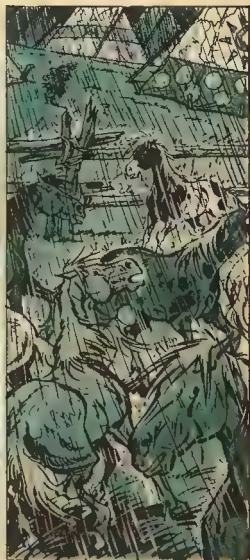


Lebih baik kita bernyung dulu ma-lam ini sampai kemarahan wacon-dah mereda.

Maam itu badai melanda perkemahan



Kasihan, si Halilintar kecil pasti ketakutan.





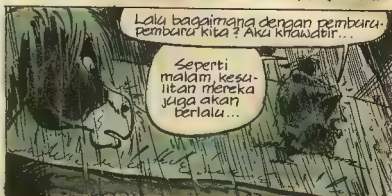
Oh, Burung Hantu!
Kami juga tidak da-
pat tidur?

Orang
tua larang
tidur, Nak.



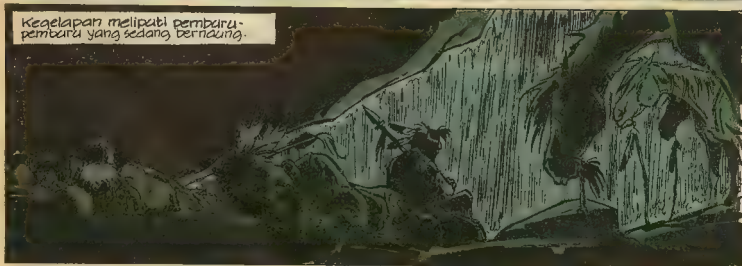
Tapi
...kamu
tidak ta-
kat bada-
sehebat
ini?

Tidak,
Yakari.
Bumi
dan langit
adalah
sahabat
kita.



Lalu bagaimana dengan pemburu-
pemburu kita? Aku khawatir...

Seperti
malam, kesu-
litan mereka
juga akan
berlalu...



Kegelapan meliputi pemburu-
pemburu yang sedang beridung.



Badai telah
mereda.
Sekarang
tidurlah,
Yakari.



Halilintar kecil
memang saha-
batku, tapi
halilintar di
langit...

Angin mereda, hujan pun melupakan. Yakari berkelana dalam mimpi...

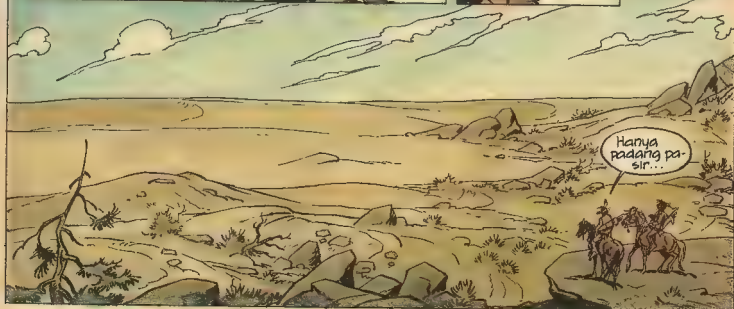


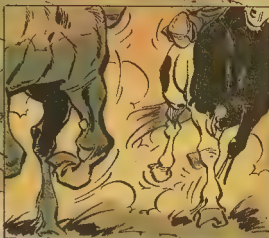
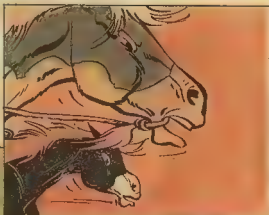
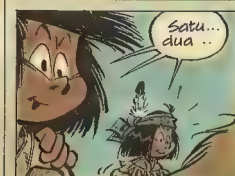
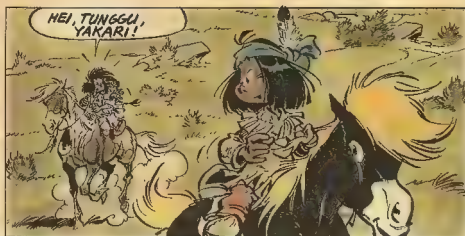


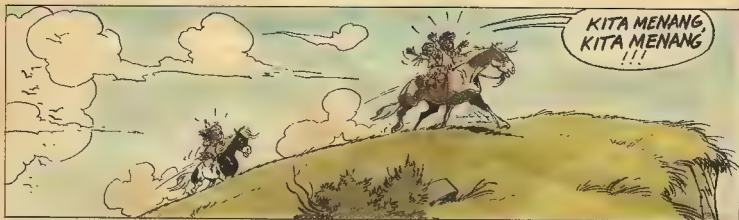












KITA MENANG,
KITA MENANG
!!!



Kudaku
lebih cepat
dari kuda-
mu!

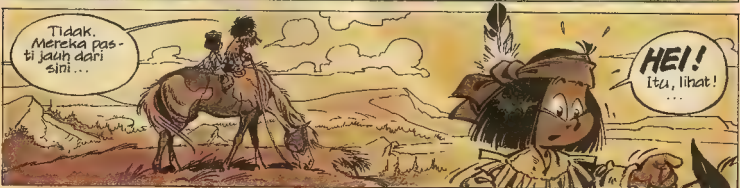


Seharusnya ka-
ma bisa menang
dengan mudah,
kan?

Tentu,
tapi saya ingin
menyenangkan
Pelangi...

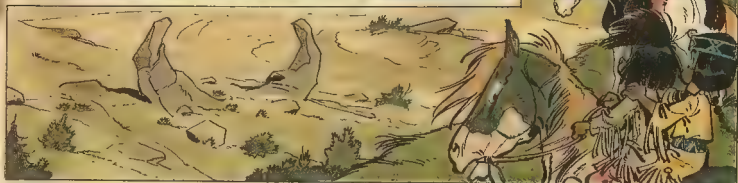


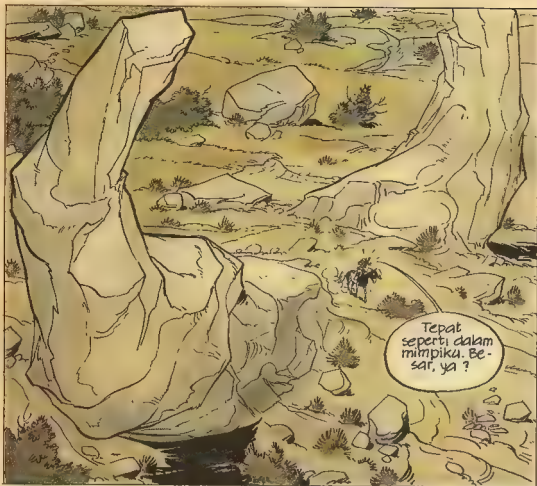
Lihat
sesuatu?



Tidak.
Mereka pas-
ti jauh dari
sini...

HEI!
Itu, lihat!
...





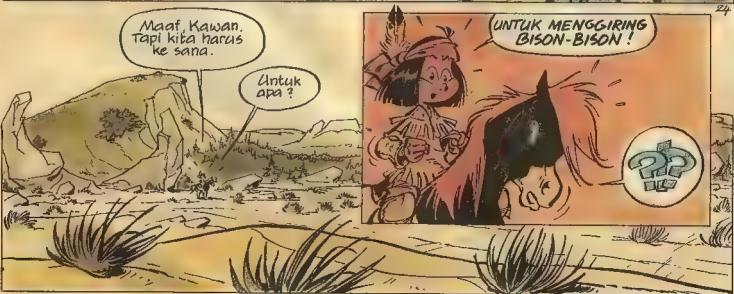
Tepat
seperti dalam
mimpiku. Be-
sar, ya ?



Me-
nakjub-
kan !



Tapi saya tak
suka padang
pasir itu !

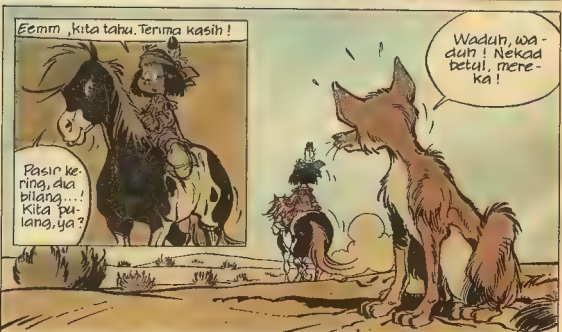
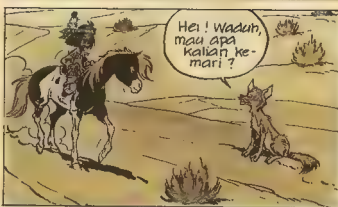
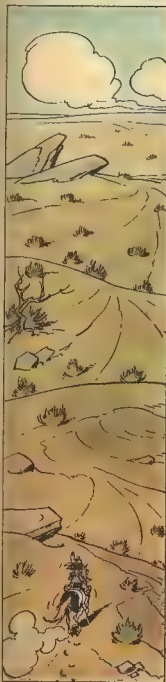
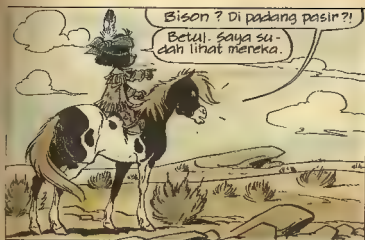


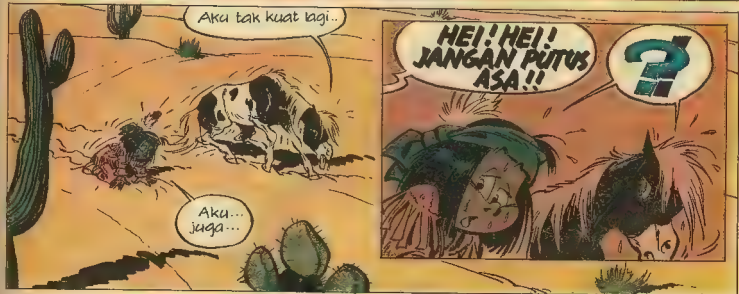
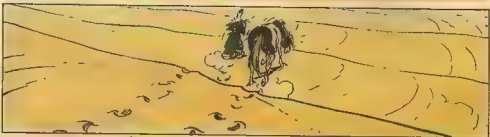
Maaf kawan.
Tapi kita harus
ke sana.

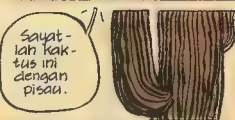
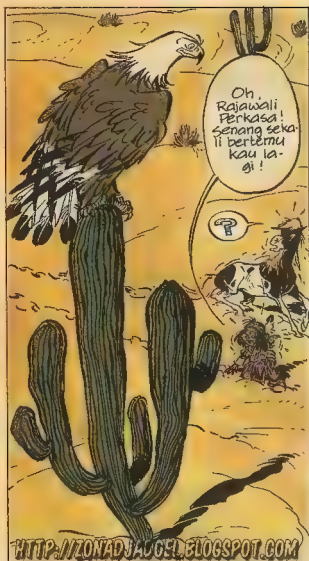
Untuk
apa ?

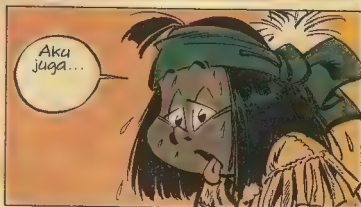
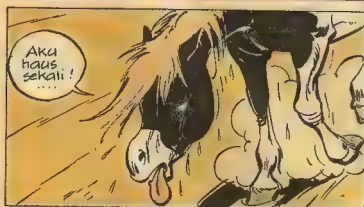
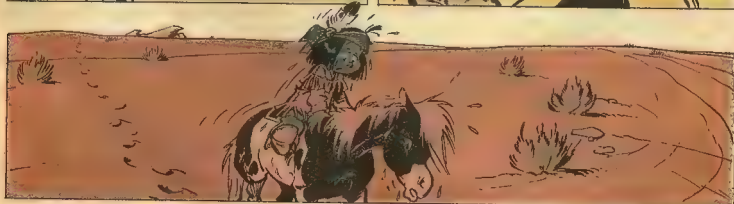
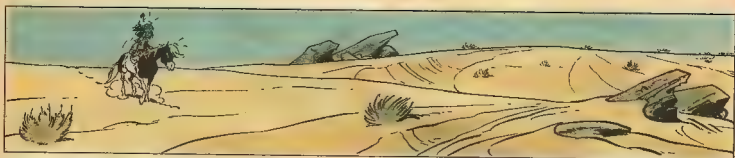
UNTUK MENGGIRING
BISON-BISON !

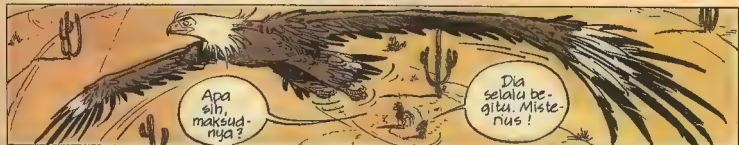




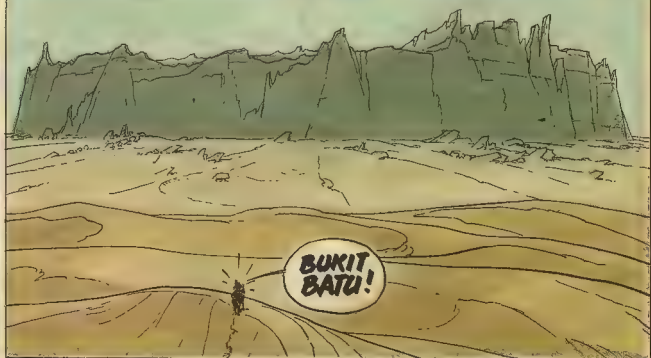




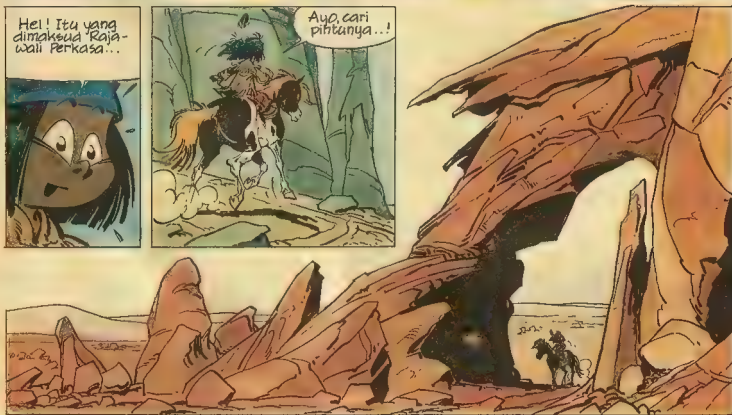


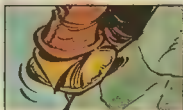
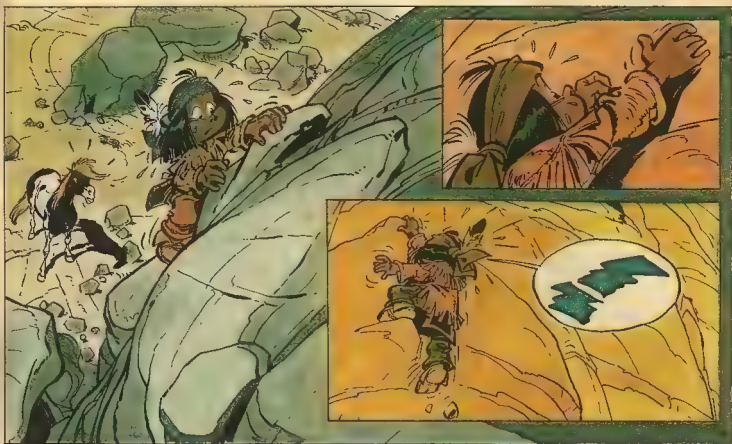


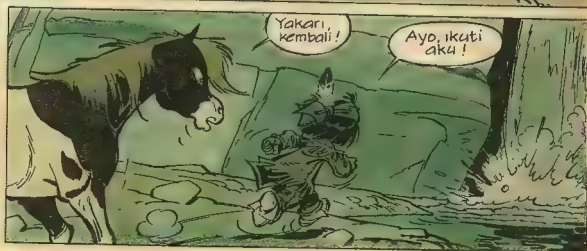
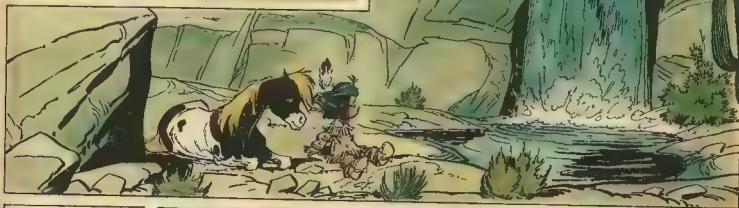
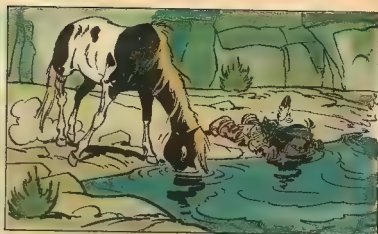
Malam
hari
nya Yakari
dan Hali-
lantar Ke-
cil tertidur
dengan
lelapnya

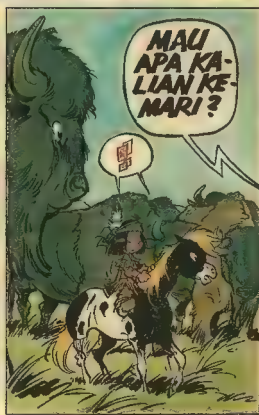


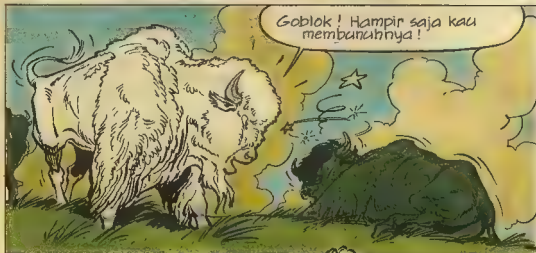


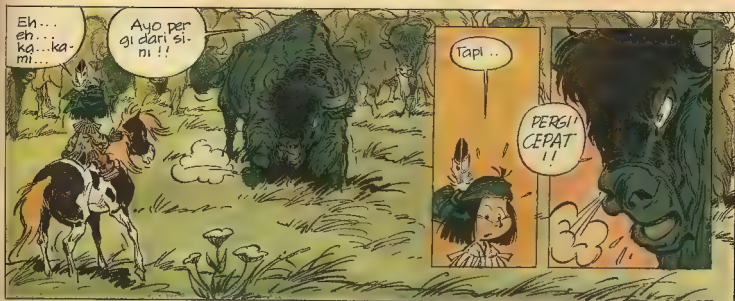


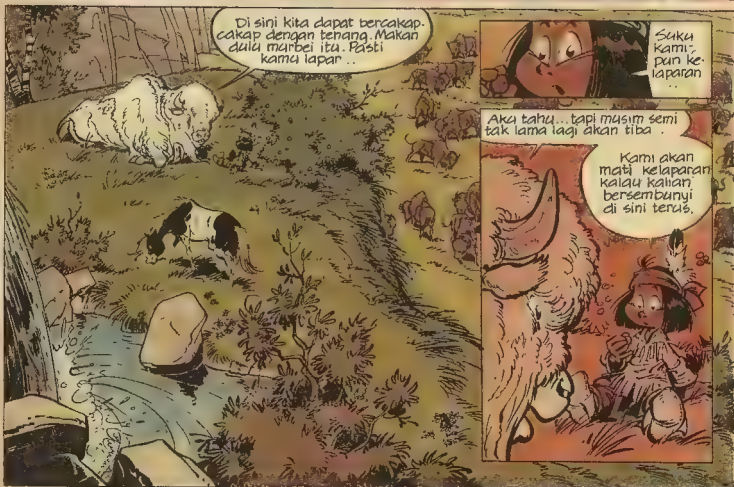
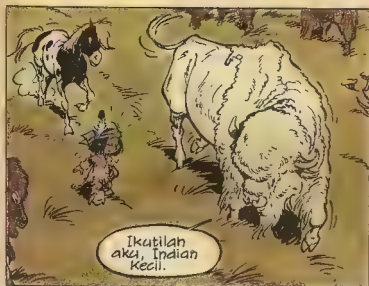












Tak seorang pun yang mengetahui tempat ini, kecuali kamu. Aku temukan tempat ini sudah lama sekali...



Bila makanan habis, kami ke sini dulu, sebelum bergerak lagi...

Kapan kali-an berangkat ke Utara lagi?



Haru ini juga, yakari, sudah waktunya kami mengembara lagi...



Kami terlalu banyak. Rumput ini tidak akan mencukupi lagi. Memang berbahaya, tapi kami harus bergerak.



Akan ke fanglungku. Aku akan berbicara.





Dengar, semua! Sudah saatnya kita harus bergerak lagi!!



Mengapa? Kan sudah enak disini?

Suasana sudah berubah. Musim semi hampir tiba. Perjalanan kita masih panjang...



HEI! ADA APA?

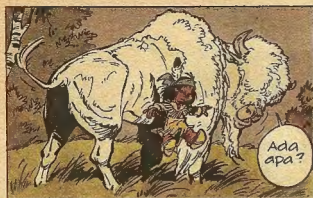
LIHAT ITU..!



Ini semua gara-gara dia si Monyet Kecil itu!

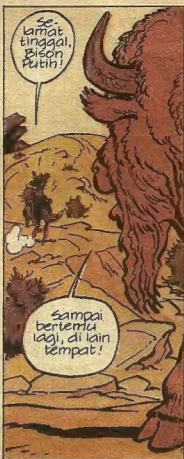
Termasuk kau Moncong Hitam!

Kita sudah terlalu lama di sini. Bersiap-siaplah untuk berangkat!



Kami datang bersama... kami pergi bersama pula... aku dan dia.





Para pemburu menyerbu kawanan bison. Tapi Bison Putih dan si Moncong Hitam telah jauh di depan... menyeberangi prairi...



DERIB + JOE 81/76

Tamat

[HTTP://ZONADJADOEL.BLOGSPOT.COM](http://zonadjadoel.blogspot.com)

